

**PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM  
NOVEL *SEPerti DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* KARYA  
EKA KURNIAWAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Muhammad Rais Raffif**

**NIM: 06021381924044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM**  
**NOVEL *SEPerti DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS KARYA***  
**EKA KURNIAWAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP**  
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Muhammad Rais Rafif**

**NIM: 06021381924044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**



**PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM  
NOVEL *SEPerti DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS KARYA*  
EKA KURNIAWAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Muhammad Rais Rafif**

**NIM: 06021381924044**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

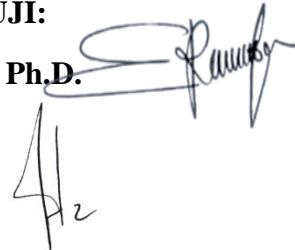
Hari : Jumat

Tanggal : 28 Juli 2023

**TIM PENGUJI:**

**Ketua : Ernalida, M.Hum., Ph.D.**

**Penguji : Drs. Ansori, M.si.**



**Palembang, Juli 2023**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**NIP 198010012002122001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rais Rafif

NIM : 06021381924044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini merupakan betul-betul karya saya sendiri dan saya tidak melakukan kecurangan dalam penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000' and 'METER TEMPORER'. A black ink signature is written over the stamp. The serial number '04371AKX425287304' is visible at the bottom of the stamp.

Muhammad Rais Rafif

NIM 06021381924044

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak berikut ini serta dipersembahkannya skripsi ini untuk:

1. Terima kasih tak terhingga untuk Papa di surga yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta ceramah bermanfaat bagi saya selama hidupnya. Terima kasih untuk puisi-puisi papa yang membangunkan jiwa saya. Saya tidak perlu jauh-jauh mencari motivasi mengenai cinta, kehidupan dan pekerjaan. Bagi saya, papa adalah panutan serta pedoman hidup untuk menata masa depan yang akan datang dengan kemauanya menjadikan diriku pemuda yang BERDIKARI.
2. Terima kasih untuk Mama yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat. Terima kasih mama selalu ceramah yang baik-baik meskipun mengesalkan, dan selalu mendoakan anak laki-laki bungsu ini menjadi lulusan sarjana yang baik dan tepat waktu.
3. Terima kasih untuk saudara-saudara baik laki-laki dan perempuan yang selalu memberikan dukungan yang kuat. Terima kasih telah menggantikan sosok ayah dalam membiayai saya kuliah sampai dengan tuntas. Semoga saya dapat menjadi orang yang sukses dan mampu memberikan sesuatu atas jasa-jasa yang kalian berikan pada saat masa kuliahku.
4. Terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Ernalida, M.Hum., Ph.D. yang telah menjadi dosen pembimbing serta memberikan ilmu yang sangat banyak, serta kepercayaan untuk menyelesaikan skripsi dibawah bimbingan Ibu. Sungguh aku bahagia sekali dengan proses belajar dengan ibu, demikian

semoga ibu diberikan kesehatan lahir dan batin, dan dikaruniai kesuksesan dalam sepanjang karir ibu.

5. Saya Ucapkan, Terima kasih Kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Doni Mirizon, M.A., Ed.D., serta Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan serta keselamatan selama menjalani studi maupun perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan serta suka dan duka menghadapi mahasiswa seperti saya, Semoga kalian semua dikaruniai kesehatan dan nikmat rezeki yang tiada batas.
7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat tanpa terkecuali, saya senang bertemu banyak orang didunia ini. Sehingga, dengan tiap pertemuan dengan kalian adalah yang menjadikan hari ini lebih berwarna. Aku ingin bertemu lebih banyak teman dan sahabat serta orang – orang lain yang belum aku kenali. Sebab, dengan itu aku dapat berkembang melalui pikiran-pikiran kalian yang menjadikan pikiranku sendiri.
8. Terima kasih untuk segala patah hati yang telah hadir. Dengan runtuhnya hati serta pikiran jiwa ini, akhirnya saya dapat bangkit dari keterpurukan dan kebinasaan hidup. Dengan demikian kalian pernah membuatku berbunga-bunga sebelum menjadikannya tiada.
9. Terima kasih kepada Allah SWT yang sampai pada hari ini memberikanku kesempatan hidup untuk menikmati segala hal, peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan masa kini serta harapan dimasa depan.

10. Terakhir, saya ucapkan dengan semegah-megahnya kepada DIRI SENDIRI yang selalu berfikir dari pagi hingga ke malam, dari hari senin sampai hari minggu, dari bulan januari hingga bulan desember. Sangat hormat dan terimakasih untuk segala bentuk luka yang tak mampu menjadikanku dendam. Demikian, “Saya bukan tumbuh dengan rasa dendam.” Tetapi, “Saya berkembang melalui varian rasa sakit yang memberitahukan bagaimana menyembuhkan luka”. HASTA LA VISTA MI AMOR

## PRAKATA

Puji Syukur Kepada Allah SWT. Karena berkat beliauah peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul — Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Dalam Novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terciptanya skripsi ini peneliti telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing untuk semua ilmu dan kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses skripsi ini.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama perkuliahan sehingga penulis bisa mengerjakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi pembelajaran sastra di sekolah, selain itu juga dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 28 Juli 2023

Penulis,



Muhammad Rais Rafif  
NIM 06021381924044



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
<u>PENGESAHAN PENGUJI.....</u>	<u>ii</u>
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA.....	ivii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I.....	13
PENDAHULUAN .....	13
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kesantunan Berbahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Prinsip Kesantunan Berbahasa .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Maksim Kebijaksanaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Maksim Kedermawanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Maksim Pujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Maksim Kesederhanaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.5 Maksim Permufakatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.6 Maksim Kesimpatisan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Pragmatik.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konteks .....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pelanggaran Maksim Dalam Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan Dalam Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan Dalam Kesantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.

<b>2.5.3 Pelanggaran Maksim Pujian Dalam Kesantunan Berbahasa</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.5.4 Pelanggaran Maksim Kesederhanaan Hati Dalam Kesantunan Berbahasa</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.5.5 Pelanggaran Maksim Permufakatan Dalam Kesantunan Berbahasa</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.5.6 Pelanggaran Maksim Kesimpatisan Dalam Kesantunan Berbahasa</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>2.8 Penelitian Relevan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>3.1 Metode Penelitian</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Penelitian</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.4 Teknik Analisis Data</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1 Hasil Penelitian</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.1 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.2 Pelanggaran Maksim Kedermawanan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.3 Pelanggaran Maksim Pujian</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.4 Pelanggaran Maksim Kesederhanaan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.5 Pelanggaran Maksim Permufakatan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.1.6 Pelanggaran Maksim Kesimpatisan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.2 Pembahasan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PENUTUP</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>5.1 Simpulan</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>5.2 Saran</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR LAMPIRAN

1) Sinopsis Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas.....	113
2) Biografi Penulis Eka Kurniawan .....	115
3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	117
4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Mengajar.....	121
5) Materi KD 3.9 Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Novel.....	125
6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	129
7) Kutipan Novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> .....	130
8) Usul Judul Skripsi.....	131
9) SK Pembimbing.....	132
10) Surat Persetujuan Akhir Program (UAP).....	133
11) Kartu Perbaikan Skripsi.....	134
12) Izin Jilid Skripsi.....	135
13) Hasil Turnitin.....	136
14) Hasil Turnitin.....	137

**PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM  
NOVEL *SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS KARYA*  
EKA KURNIAWAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan pragmatik, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik baca dan juga teknik catat, serta teknik analisis isi. Sumber data penelitian ini adalah novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 115 data tuturan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa yakni ditemukan 18 tuturan melanggar maksim kebijaksanaan, 17 tuturan melanggar maksim kedermawanan, 42 tuturan melanggar maksim pujian, 11 tuturan melanggar maksim kesederhanaan, 14 tuturan melanggar maksim permufakatan, dan 13 tuturan melanggar maksim kesimpatisan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas XI, yaitu pada Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel.

Kata kunci: pragmatik, pelanggaran prinsip kesantunan, novel

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Sriwijaya (2023)**

Nama : Muhammad Rais Rafif

NIM : 06021381924044

Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**VIOLATION OF THE MAXIM OF LANGUAGE COURAGE IN THE  
NOVEL LIKE REVENGE, MISSING MUST BE PAID IN FULL FOR THE  
WORK OF EKA KURNIAWAN AND ITS IMPLICATIONS ON  
LEARNING INDONESIAN LANGUAGE IN SMA**

**ABSTRACT**

This study aims to describe the form of violation of politeness principles in the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* and the implications for learning Indonesian. This study used a qualitative descriptive method, a pragmatic approach, data collection techniques using reading and note-taking techniques, and content analysis techniques. The data source for this research is the novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*. The results of the study show that there are 115 utterances that violate the politeness principle, namely 18 utterances violate the maxim of wisdom, 17 utterances violate the maxim of generosity, 42 utterances violate the maxim of praise, 11 utterances violate the maxim of moderation, 14 the utterances violate the agreement maxim, and 13 utterances violate the sympathy maxim. The results of this study can be implicated in learning Indonesian at the XI high school level, namely Basic Competency 3.9 Analyzing the Content and Language of a novel.

**Keywords: pragmatics, violation of politeness principles, novels**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah jendela bagi manusia sebagai makhluk sosial yang diwajibkan untuk berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Dengan begitu, kegiatan berbahasa satu dengan yang lain akan menghasilkan sesuatu yang dampaknya positif. Melainkan jika manusia tidak memahami bagaimana berbahasa yang baik dan tidak benar tentunya akan menghasilkan sesuatu yang berdampak negatif yang juga dapat disebut pelanggaran kesantunan berbahasa. (Agustina et al., 2020)

Kesantunan berbahasa merupakan sebuah aktivitas percakapan atau disebut berkomunikasi. Berbahasa yang santun itu dilihat dari seseorang yang berbahasa dengan baik dan tidak melanggar ketentuan berbahasa pada umumnya. Semakin berkembangnya bahasa semakin besar kemungkinan terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa, oleh karena itu sebagai makhluk sosial haruslah meminimalkan terjadinya pelanggaran dalam berbahasa dalam bentuk tuturan yang terjadi antara penutur ataupun mitra tutur. (Utami, 2021)

Pragmatik adalah ilmu dari cabang linguistik yang mempelajari bahasa tuturan, percakapan atau berkomunikasi dalam situasi dan waktu tertentu. (Rahardi, 2020). Pragmatik ialah ilmu yang berasal dari suatu cabang linguistik yang terbaru, yakni pragmatik mengkaji suatu makna dari perkataan atau tuturan yang tidak lepas dari konteks eksternal. Kesantunan berbahasa itu tidak terlepas dari makna dari sebuah tuturan yang disebut makna penutur, maksud dari makna penutur ialah makna pragmatik yang tidak terlepas dari pengaruh asumsi-asumsi masyarakat.

Maksim merupakan kaidah kebahasaan dalam interaksi lingual yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa dan ucapan lawan tuturnya. Maksim juga merupakan peraturan dalam bertutur yang wajar. Untuk mencapai sebuah komunikasi yang lancar maka dari itu maksim adalah prinsip yang harus ditaati baik dalam tekstual maupun interpersonal.

Penggunaan bahasa secara lisan ataupun secara langsung akan menghasilkan sebuah tuturan yang mengakibatkan peristiwa tuturan terjadi antara individu ataupun kelompok, yang dimaksud dari peristiwa tutur tersebut ialah akan terjadinya pertemuan interaksi linguistik yang berupa ujaran yang bisa melibatkan penutur dan lawan tutur dalam berbagai situasi (Falasofi, 2017). Dengan itu sangat diwajibkan bagi setiap manusia untuk memahami dan menguasai prinsip kesantunan berbahasa, karena sopan dan santun adalah penunjang bagaimana kelancaran dalam berkomunikasi bagi penutur dan lawan tutur, penting untuk mempelajari beberapa faktor-faktor kesalahan berbahasa agar tidak terlepas dari kaidah bahasa Indonesia dan norma-norma untuk menunjang nilai moral dan etika (Cahyani & Munalisa, 2020). Sebagaimana bentuknya prinsip penggunaan kesantunan berbahasa apabila tidak berjalan semestinya kelak akan menjadi memperkeruh makna keadaan terhadap situasi tersebut (Yono, 2021).

Novel ialah sebuah karya sastra dengan kearifan unsur yang disusun berurutan dengan tahap-tahap yang ditulis oleh penulis, maka dari itu pembaca yang membacanya akan meresapi setiap peristiwa dramatis yang terjadi pada cerita novel tersebut (Cendani et al., 2022). Kesantunan berbahasa sangat diperlukan dalam novel terutama dalam dialog tuturan novel tersebut. Dalam sebuah karya sastra berupa novel banyak ditemukannya pelanggaran kesantunan berbahasa, maka dari itu sangat menarik untuk ditelusuri lebih dalam mengenai pelanggaran kesantunan berbahasa berdasarkan dialog tutur didalam novel.

Penelitian ini menggunakan teori dari *Geoffrey Leech*, yang menyebutkan prinsip kesantunan berbahasa diatur dengan keenam maksim. Pertama, maksim kebijaksanaan. Kedua, maksim kedermawanan. Ketiga, maksim pujian. Keempat, maksim kesederhanaan hati. Kelima, maksim permufakatan. Keenam, maksim kesimpatisan. Maksim-maksim tersebut merupakan kaidah dalam bahasa yang harus ditaati, akan tetapi ditaati dalam waktu tertentu saja melainkan tidak selalu absolut (Utami, 2021).

“*Seperti Dendam, Rindu Harus Di Bayar Tuntas*” merupakan sebuah novel yang berasal dari tulisan karya dari Eka Kurniawan yang terbit pada tahun 2014 lalu. Kemudian, diangkat di layar lebar pada tahun 2021. Novel dengan tebal buku 250 halaman ini bercerita tentang seorang Ajo Kawir yang merupakan seorang petarung yang tidak kenal takut, karena ia tidak mau dicap sebagai orang yang gagal menjadi seseorang laki-laki jantan. Film ini berlatar zaman era80-an, dilihat dari suasana sampai busana dan juga cara berbahasa yang baku, namun yang menariknya

novel ini banyak mengandung isu-isu sensitif bahkan banyak bahasa-bahasa yang melanggar maksim kesantunan berbahasa dalam dialog dalam novel ini.

Si Tokek : “ Tuhan Bilang, tak ada yang sia-sia didunia ini“

Wa Sami : “Jangan sok tahu! Kau tak tahu apa-apa yang dikatakan Tuhan”

Pelanggaran Tuturan percakapan tersebut terjadi pada awal cerita novel ini ketika Ajo Kawir dan Si Tokek pulang berkelahi. Lalu, Wa Sami menghampiri mereka yang pulang dengan kondisi babak belur dan melontarkan tuturan yang merugikan Ajo kawir dan Si Tokek. Sehingga terjadilah pelanggaran maksim kebijaksanaan kesantunan berbahasa terhadap tuturan tersebut. Pelanggaran maksim kesantunan berbahasa itu terjadi dikarenakan tokoh Wa Sami seolah-olah merendahkan tokoh Ajo kawir dan Si Tokek yang dikatakan sok tahu dan tidak tahu apa-apa tentang tuhan, kata Wa Sami.

Dengan percakapan yang diambil dari novel “*Seperti Dendam, Rindu Harus Di Bayar Tuntas Karya Eka Kurniawan*” di atas peneliti sangat tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pelanggaran maksim kesantunan berbahasa yang berada didalam dialog novel tersebut, karena novel tersebut banyak sekali mengandung unsur-unsur negatif didalamnya baik dalam alur cerita maupun bahasa nya.

Penelitian ini untuk pembelajaran bahasa indonesia yang berkaitan untuk mengidentifikasi bahasa yang tidak memiliki sopan santun. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk menghubungkan dengan kompetensi dasar (KD) 3.9 Kelas XII SMA yakni dengan isi “*Menganalisis isi dan kebahasaan novel*”. Dengan itu kompetensi dasar tersebut dapat menuntun peserta didik untuk memahami bagaimana tata cara menganalisis isi novel serta unsur kebahasaannya dengan cara yang tepat. Hasil penelitian ini tentu akan berguna untuk dijadikan referensi bahan ajar sekaligus untuk pedoman bahwasannya kesantunan bahasa sangat diperlukan sebagai nilai karakter pendidikan di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diuraikan pada penelitian ini yakni sebagai berikut :



1. Bagaimana bentuk pelanggaran Maksim Kesantunan berbahasa dalam Novel “*Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*” Karya Eka Kurniawan?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik SMA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Novel “*Seperti Dendam, Rindu Harus Di Bayar Tuntas*” Karya Eka Kurniawan.
2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik SMA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi ilmu pengetahuan.
  - b. Penelitian yang dilaksanakan ini dapat memberikan referensi atau sebagai acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi Pembaca, penelitian ini membantu, mengarahkan dan memberitahukan para pembaca untuk menemukan Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa dalam Novel “*Seperti Dendam, Harus Dibayar Tuntas*” Karya Eka Kurniawan.
  - b. Bagi Peserta Didik, penelitian ini membantu dan mengarahkan peserta didik untuk mengetahui bentuk pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa dengan jelas dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, N. (2022). *Penggunaan variasi bahasa oleh Ganjar Pranowo dalam kanal Youtube Ganjar Pranowo Official: analisis sosiolinguistik.*
- Agustina, D., Sumarlam, S., & Rohmadi, M. (2020). Kesantunan berbahasa sebagai faktor Determinan keberhasilan pembelajaran berbahasa. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 76. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.830>
- Cahyani, I., & Munalisa, S. (2020). Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam Sinetron “Siapa Takut Jatuh Cinta.” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 89–102. <https://doi.org/10.33654/sti.v5i1.1004>
- Cendani, T., Studi, P., Bahasa, P., Silampari, U. P., & Effendi, M. S. (2022). *Nilai pendidikan karakter dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shyrazi Abstrak The Value of Character Education in the Novel Kembara Rindu by Habiburrahman El Shyrazi Abstract peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan berkarakter .* 153–164.
- Chaer. (2019). *Vol. 9 number 3 ---- Oktober 2019.* 9(3), 220-226.
- Dr. Ratna Puspitasari, M. P. (2019). *Kajian unsur-unsur budaya jawa dan nilai sosial Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer serta relevansinya dengan materi pembelajaran sastra di SMA.*
- Gunansi, W., Khotimah, K., & Asriyani, W. (2021). Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam Film Bumi Manusia Karya Hanung Bramantyo dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 30–39. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.464>
- I Gunawan. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik.* <https://books.google.com/>.
- Leech, G. (2015). *Prinsip-prinsip pragmatik.* Diterjemahkan oleh Oka. Jakarta: Universitas Indonesia
- N, Anggraini. (2019). *Kesantunan berbahasa indonesia dalam pembelajaran di kelas X MAN 1*

*Model Kota Bengkulu. Jurnal ilmiah Korpus 3(1).*

- R. M., Falasofi, M., Abdullah, I., Tahra, D., & Utami, R. (2017). *Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (lp2m) institut agama islam negeri (iain) pekalongan tahun 2017 I.* 1–69.
- Rahardi, K. (2020). Mendeskripsi peran konteks pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i2.2333>
- S.Marlinda. (2022). *Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan.*
- Surastina. (2022). Kajian unsur intrinsik dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung.*
- Utami, W. S. (2021). Kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran pada Program Studi Sastra Indonesia Di Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Samawa Rea. *Basastra*, 10(3), 239. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i3.227208>
- Wijana, I. D. P. (2017). Exploitation of Pragmatic Aspects in Indonsian Humorous Discourses. *Journal of Language and Literature*, 17(2), 108-115.
- Wulandari, W. S. (2016). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar melalui pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2), 198. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2710>
- Yono, D. (2021). Kesantunan berbahasa siswa SMP melalui media sosial WhatsApp: Kajian Pragmatik. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 849–856. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.167>
- Yule, George. (2014). *Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka pelajar offset.*